

ABSTRAK

Cholil, Ubaidillah. 2014. *Pembatasan Usia Nikah Ditinjau Dari Perspektif Hukum Islam dan Hukum Negara*. Tesis, Program Studi Magister Hukum Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Dr. Masdar Hilmy, MA., Ph.D.

Kata Kunci: Batas Usia Nikah, Hukum Islam, Hukum Negara.

Pernikahan adalah sebuah perbuatan suci yang disunnahkan oleh agama (Islam) untuk para pemeluknya yang mampu. Kemampuan di sini tidak hanya dari sisi lahiriyah saja, akan tetapi juga dari segi batiniyah, karena tujuan dari pernikahan adalah hidup *langgeng* berdua selama-lamanya. Di Madura, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang paling favorit, mereka berharap dengan memondokkan anak-anaknya kelak nantinya sang anak akan menjadi tahu tentang ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu kemasyarakatan, terutama ilmu dalam membina sebuah keluarga yang *sakinah mawaddah wa rahmah*. Akan tetapi masyarakat Madura banyak yang salah persepsi, pesantren hanya dijadikan batu loncatan sementara bagi mereka agar si anak bisa sekedar mengetahui ilmu agama, dan apabila telah dirasa cukup dewasa secara fisik/telah ada seseorang yang menginginkan anaknya, maka sang orangtua pun tak kan segan-segan untuk menikahkan anaknya tersebut tanpa harus mendapatkan jawaban apakah si anak bersedia/tidak. Hal ini menggugah keprihatinan pondok pesantren al-Usymuni untuk membantu masyarakat memahami lebih jauh akan arti sebuah pernikahan dan pentingnya sebuah pendidikan. Fokus dari penelitian ini yaitu: (1) Faktor-faktor apa saja yang mendorong masyarakat madura untuk segera menikahkan putra/putrinya sedini mungkin? (2) Bagaimanakah cara pondok pesantren al-Usymuni menyikapi dan menerapkan aturan agama dan aturan negara dalam pembatasan usia dalam pernikahan? (3) Apa saja kendala-kendalanya?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus tunggal. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi partisipasi, metode dokumentasi, wawancara. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*). Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan cara *kredibilitas*, kebergantungan dan kepastian.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada beberapa faktor yang mendorong masyarakat di Madura untuk menikahkan anak-anaknya sedini mungkin, diantaranya ialah; faktor ekonomi, pendidikan, agama (kepercayaan), tradisi, dan keluarga. (2) Ada beberapa strategi yang digunakan ponpes al-Usymuni, diantaranya ialah; memberikan pemahaman, membuat peraturan/undang-undang pesantren, mengadakan perjanjian, mengadakan tradisi, dan membuka lembaga-lembaga pendidikan formal dan non-formal. (3) Beberapa kendala-kendala yang telah dihadapi oleh ponpes al-Usymuni, diantaranya ialah; rendahnya pemahaman masyarakat di Madura, tradisi/adat yang kuat, rendahnya perekonomian, dan tidak adanya ketetapan agama.